

Hubungan Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Dengan Motivasi Belajar Siswa Di MDTA Nurul Yaqin Bukit Cangang Kota Bukittinggi

Ansor Azhari Simanungkalit

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email : ansorazharisimanungkalit125@gmail.com

Salmi Wati

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email : salmiwati@iainbukittinggi.ac.id

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Korespondensi penulis: ansorazharisimanungkalit125@gmail.com

Abstract. *This research was motivated by the low learning motivation of students at MDTA Nurul Yaqin Bukit Cangang, Bukittinggi City. Low motivation to learn is thought to be related to giving homework. The problem formulation in this research is: Is there a significant relationship between giving homework and students' learning motivation? This research aims to find out whether there is a significant relationship between giving homework and students' learning motivation. The hypothesis in this research is that there is a significant relationship between giving homework and learning motivation. The type of research used is correlational research. The population of this research was all students, totaling 53 students with a sample of 43 students. This research data is in the form of a questionnaire regarding homework assignments and student learning motivation. The results of this research obtained $r = 0.956$ at a very high level. This shows that H_0 is rejected or H_1 is accepted, which states that there is a significant relationship between giving homework and students' learning motivation. The relationship between giving homework and students' learning motivation is a very high relationship with a coefficient of determination value of 0.956.*

Keywords: *Homework, Study Motivation, Jurisprudence*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa MDTA Nurul Yaqin Bukit Cangang Kota Bukittinggi. Rendahnya motivasi belajar diduga ada hubungannya dengan pemberian pekerjaan rumah. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan signifikan antara pemberian pekerjaan rumah dengan motivasi belajar siswa? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian pekerjaan rumah dengan motivasi belajar siswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian pekerjaan rumah dengan motivasi belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 53 orang siswa dengan sampel 43 orang siswa. Data penelitian ini berupa angket tentang pemberian pekerjaan rumah dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diperoleh $r = 0.956$ pada taraf sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pemberian pekerjaan rumah dengan motivasi belajar siswa. Hubungan antara pemberian pekerjaan rumah dengan motivasi belajar siswa merupakan hubungan sangat tinggi dengan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,956.

Kata Kunci: Pekerjaan Rumah, Motivasi Belajar, Fikih

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. (Mudyaharjo, 2022)

Kemudian pendidikan juga dapat diartikan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. (Mudyaharjo, 2022)

Sebagaimana yang tercantum pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.(Depdiknas, 2003)

Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, perlu adanya usaha yang harus dilakukan seorang pendidik, yaitu melalui proses belajar dan mengajar. Belajar merupakan salah satu factor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya. Komponen tersebut, meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dalam menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Dari ke empat komponen tersebut terdapat salah satu komponen yang yang tidak kalah pentingnya dengan komponen lainnya, yaitu metode pembelajaran. Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “metha” yang berarti melalui atau melewati dan “hodas” berarti jalan atau cara. Dengan demikian metode dapat berarti suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa arab metode dikenal dengan istilah at thoriq (jalan atau cara). Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.

Salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa di pengaruhi oleh metode yang digunakan oleh guru yang konvensional sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses

pembelajaran. Salah satu metode yang dapat memotivasi siswa agar ingin belajar yaitu dengan metode pemberian tugas atau metode resitasi. Berkaitan dengan penggunaan metode pemberian tugas dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Zuhairi, dkk, mengungkapkan bahwa: Metode pemberian tugas (belajar) resitasi sering disebut metode pekerjaan rumah, yaitu metode dimana murid diberi tugas khusus diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini anak-anak dapat melaksanakan tugasnya tidak hanya di rumah tetapi dapat juga diasrama, perpustakaan, dilaboratorium, ruang-ruang pratikum, dan musalla untuk mempertanggung jawabkannya kepada guru.

Pelajaran pendidikan agama Islam yang diantaranya pelajaran fikih termasuk pelajaran penting, harapan orang tua siswa adalah supaya anak-anaknya dibina dan dibekali mengenai agama Islam agar kelak menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa. Usaha peningkatan motivasi belajar dapat dilakukan dengan cara memberi pujian, hadiah, ulangan, praktik langsung atau pemberian tugas pekerjaan rumah. Dengan adanya tugas tersebut akan melibatkan siswa secara langsung dalam menyelesaikan yang menjadi tanggung jawabnya sehingga dapat mendorong motivasi belajar. Di samping itu dengan adanya pemberian tugas tentunya mengulang apa yang diterima di madrasah dan memberikan latihan-latihan yang lebih mendalam sehingga lebih menguasai materi pelajaran yang telah diterimanya. Pemberian tugas tersebut dapat mendorong siswa untuk giat latihan. Kendala-kendala yang biasanya muncul dalam pemberian tugas, di antaranya ada siswa yang tidak mau mengerjakan dan ada yang tidak senang mengerjakan tugas. Untuk itu guru perlu mengupayakan agar siswa mau, senang, dan mampu mengerjakan tugas, sehingga dapat mengurangi kegagalan dalam memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan motivasi untuk belajar. Usaha Pemberian tugas pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa sebagai upaya agar siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif, lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Pemberian tugas tersebut meliputi frekuensi pemberian pekerjaan rumah yang teratur, dalam artian intensitas atau sering tidaknya pemberian tugas rumah dan banyaknya pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru kepada siswa, kualitas pekerjaan rumah, ketekunan siswa dalam mengerjakan dan tanggungjawab siswa terhadap pekerjaan rumah tersebut. (Husni, 2021)

Namun, pada nyatanya berdasarkan pengalaman peneliti sendiri dan juga hasil wawancara dengan guru di MDTA Nurul Yaqin Bukit Cangang, masih ada juga anak didik yang tidak berminat dan tidak termotivasi belajar di rumah sehingga anak didik seringkali tidak mengerjakan pekerjaannya walaupun guru telah memberikan tugas di rumah. Sebagai pengalaman peneliti sendiri selama mengajar di MDTA Nurul Yaqin Bukit Cangang, yang menjadi permasalahan utama anak didik adalah masalah menyelesaikan tugas yang telah

diberikan di rumah, dimana seringkali ketika guru memberikan tugas dirumah hanya sebagian kecil dari peserta didik yang menyelesaikannya dan juga ketika pembelajaran sudah selesai dilaksanakan, rata- rata peserta didik telah mengerti apa yang telah dijelaskan, namun keesokan harinya jika ditanya lagi materi yang sama, sering kali peserta didik tidak mengetahuinya, makanya guru memberikan tugas dirumah agar siswa dapat mengerjakannya dan dapat mengulang dan membaca kembali materi yang telah diberikan oleh guru.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

Menurut Sabri Damayanti, menyatakan bahwa pemberian tugas rumah merupakan suatu metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan pemberian tugas rumah dapat merangsang dan memotivasi siswa untuk belajar, mendorong siswa untuk mencari dan mengolah sendiri tugas yang diberikan. Disamping itu memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam berfikir kreatif yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajarnya.(Rudini, 2021)

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengefektifkan pemberian tugas PR dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tugas yang diberikan mempunyai pertalian erat dengan bahan yang telah dijelaskan di kelas
2. Usahakan tugas yang diberikan disadari benar manfaatnya oleh siswa guna menimbulkan minat yang lebih besar
3. Waktu yang diberikan untuk melaksanakan tugas tidak terlalu lama atau pendek agar tidak menimbulkan kejemuhan ataupun kecemasan;
4. Upayakan agar siswa tahu tentang alat dan cara menilai hasil pekerjaan tersebut sehingga akan mengurangi banyaknya kesalahan dan rendahnya nilai
5. Guru tidak sungkan memberikan hadiah kepada mereka yang berhasil serta hukuman kepada mereka yang tidak mengerjakannya dengan konsekuen.(Angriani, 2021)

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu

manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyakut kegiatan fisik manusia.

- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/feeling, efeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi yang dapat menentukan tingka-laku manusia. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan.
- c. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangku soal kebutuhan.

Dengan ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong kerana adanya tujuan kebutuhan atau keinginan.(Sardiman, 2014)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini bahan atau data yang diperlukan dikumpulkan melalui penelitian lapangan (fiel reasearch) dengan metode kuantitatif. Untuk mendeteksi sekuat apa hubungan antara dua variabel atau lebih. (Siregar, 2013) Dalam penelitian ini penulis akan mencari data tentang hubungan pemberian pekerjaan rumah dengan motivasi belajar siswa MDTA Nurul Yaqin Bukit cangang Kota Bukittinggi. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik data tertentu didalam suatu penelitian. (Margono, 2007) Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa MDTA Nurul Yaqin Bukit Cangang Kota Bukittinggi tahun ajaran 2022. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2009) Penulis mengambil pendapat suharsimi yang berpendapat bahwa :”Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil secara keseluruhannya, sehingga penelitiaanya menjadi penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjenya besar dari 100 maka dapat diambil antara 10% - 25%”. Adapun tekhnik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah purposive sampling yaitu penentuan sampel yang

didasarkan pada pertimbangan penulis mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (representatif). Lokal kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas 2, kelas 3 dan kelas 4, yang mana sampel tersebut diambil dengan berdasarkan pertimbangan penulis. teknik pengumpulan data adalah angket, dokumentasi.

Teknik pengolahan data Setelah data terkumpul, maka data tersebut perlu diolah atau diproses dengan cara : Editing, yaitu penulis memeriksa jawaban yang telah diberikan pada responden sehingga mendapatkan pedoman yang jelas tentang data tersebut. Coding, yaitu jawaban-jawaban yang telah diterima dari responden akan diklasifikasikan kedalam kelas-kelas dengan cara memberi tanda atau kode pada masing-masing jawaban.

Contoh : apakah anda mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru? Alternatif jawabannya :

1. Sangat Sering
2. Sering
3. Kadang-kadang
4. Jarang
5. Tidak pernah

Dari alternatif jawaban diatas diberi skor :

- | | |
|------------------|------|
| 1. Sangat Sering | = 05 |
| 2. Sering | = 04 |
| 3. Kadang-kadang | = 03 |
| 4. Jarang | = 02 |
| 5. Tidak pernah | = 01 |

Tetapi jika pertanyaannya negatif maka skornya adalah

- | | |
|------------------|------|
| a. Sangat Sering | = 01 |
| b. Sering | = 02 |
| c. Kadang-kadang | = 03 |
| d. Jarang | = 04 |
| e. Tidak pernah | = 05 |

- a. Tabulasi atau tally yaitu mengadakan perhitungan sekaligus memasukkan kedalam tabel.
- b. Mengkorelasikan data antara dua variabel yaitu dengan menggunakan rumus product moment

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2 \right) \left(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2 \right)}}$$

Ket :

R = Indeks korelasi “r” product moment

N = Jumlah responden (siswa)

X = Jumlah skor distribusi x

Y = Jumlah skor distribusi y

X² = Jumlah kuadrat distribusi x

Y² = Jumlah kuadrat distribusi y

- c. Memberikan interpretasi terhadap r dengan menggunakan cara sederhana, yaitu dengan memberikan interpretasi terhadap indeks korelasi r dengan menggunakan pedoman pada tabel indeks korelasi product moment.
- d. Interpretasi dengan menggunakan tabel “r” product moment.

Pertama : merumuskan hipotesa alternatif (H_a) adalah pengaruh yang signifikan antara variabel x dan variabel y.

Kedua : merumuskan hipotesa nihil (H₀) yaitu tidak ada pengaruh signifikan antara variabel x dan variabel y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data statistik akan dianalisa nilai dari penyebaran angket mengenai pemberian pekerjaan rumah siswa MDTA Nurul Yaqin Bukit Canggih terhadap motivasi belajar siswa.

Untuk itu di bawah ini akan dijelaskan hasil perhitungan untuk memperoleh koefisien korelasi antara pemberian pekerjaan rumah dengan motivasi belajar siswa.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai:

$$\sum X = 5166$$

$$\sum X^2 = 634374$$

$$\sum Y = 3391$$

$$\sum Y^2 = 276003$$

$$\sum XY = 416424$$

Selanjutnya hasil perhitungan diatas akan diuji keabsahannya dengan memakai rumus produc moment untuk mengetahui tingkat korelasinya yaitu:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2)(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r = \frac{43 \times 416424 - 5166(3391)}{\sqrt{\{43 \times 634374 - (5166)^2\} \{43 \times 276003 - (3391)^2\}}}$$

$$r = \frac{28.830.683 - 28.383.849}{\sqrt{\{27.278.082 - 26.687.556\} \{11.868.129 - 11.498.881\}}}$$

$$r = \frac{388.328}{\sqrt{590.526 \times 369.248}}$$

$$r = \frac{388.328}{\sqrt{218.050.544.448}}$$

$$r = \frac{446.834}{466.958,825}$$

$$r = 0,956$$

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson yaitu untuk mencari korelasi antara variabel (X) terhadap (Y). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu: Hipotesis (X) terhadap (Y) menyatakan bahwa “Ada hubungan yang positif dan signifikan pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar murid”. Hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan korelasi product moment (r_{xy}) antara pemberian pekerjaan rumah (X) dengan motivasi belajar (Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,8527 yang besarnya berkisaran 0,800-1000 dengan taraf sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan variabel pemberian pekerjaan rumah terhadap motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Pemberian pekerjaan rumah adalah tugas atau pemberian pekerjaan tertentu baik tertulis ataupun lisan yang harus dikerjakan di luar jam sekolah (terutama di rumah) berkaitan dengan

pelajaran fikih yang telah disampaikan guru untuk meningkatkan penguasaan konsep atau keterampilan dan motivasi untuk belajar dan mengulang pelajaran.

Dalam pembelajaran fikih banyak yang dipelajari diantaranya sholat, puasa, zakat dan haji. Untuk itu pemberian pekerjaan rumah ini sangat membantu siswa untuk mempelajari dan memperdalam fikih, siswa tidak hanya mempelajari disekolah namun mempelajari juga di rumah. Dari pemberian pekerjaan rumah tersebut disadari atau tidak disadari bahwa siswa telah melakukan suatu pembelajaran dengan adanya kegiatan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. siswa juga mengetahui konsekuensi atau akibat bila tidak mengerjakan tugas.

Dengan adanya hubungan antara pemberian pekerjaan rumah dengan motivasi belajar siswa, menunjukkan bahwa penelitian ini telah sesuai harapan pendapat para ahli atau teori pada Bab II yang menyatakan bahwa pemberian pekerjaan rumah diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hipotesis didukung karena kegiatan pemberian tugas pekerjaan rumah merupakan faktor penunjang yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan sangat diperlukan. MDTA Nurul Yaqin Bukit Cangang mengambil peran untuk membantu siswa dalam mengisi waktu luangnya dengan kegiatan positif melalui pemberian pekerjaan rumah secara teratur dan diantara pekerjaan rumah yang diberikan adalah penugasan pada siswa untuk mengisi buku pengawasan sholat dan mengaji sebagai pengaplikasian pembelajaran fikih, dimana dengan tugas itu siswa lebih termotivasi untuk sholat dan mengaji dirumah serta dengan adanya pekerjaan rumah dapat menjadikan siswa termotivasi untuk belajar hal ini dapat dilihat dengan pengakuan salah seorang orang tua siswa yang menyampaikan bahwa anaknya akan melakukan pembelajaran dirumah apabila dia memiliki tugas pekerjaan rumah namun apabila dia tidak mendapatkan tugas pekerjaan rumah maka dia akan sibuk dengan permainannya. Melalui pemberian pekerjaan rumah ini murid menjadi lebih menghargai waktu luang tetap melakukan kegiatan yang positif. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa pemberian pekerjaan rumah bagi murid begitu penting untuk terus dilaksanakan di MDTA Nurul Yaqin Bukit Cangang pada khususnya Murid MDTA yang rajin mengerjakan tugas pekerjaan rumah setiap hari akan mendapatkan nilai positif, yaitu; peningkatan kegiatan belajar, rajin, tekun pantang menyerah dan bertujuan agar cita-cita dari setiap murid dapat tercapai kelak. Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikatakan bahwa penggunaan metode tugas dan resitasi dapat meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian yang dilakukan memberikan hasil bahwa pemberian pekerjaan rumah berhubungan dengan motivasi belajar fikih siswa. Perhitungan pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara pemberian pekerjaan rumah dengan

motivasi belajar fikih siswa. Hal ini dipertegas dengan hasil perhitungan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,956, ini berarti ada korelasi positif antara kedua variabel.

Sedang untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisi data tersebut kemudian di konsultasikan dengan tabel interpretasi “r” product moment berikut ini:

Tabel 3. Tabel Indeks Korelasi Product Moment

Nilai	Kriteria
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Dengan memperhatikan besarnya r yang diperoleh yaitu 0,956 yang besarnya berkisaran 0,800 - 1,000. Berdasarkan pedoman tabel tersebut berarti bahwa ada korelasi positif antara pemberian pekerjaan rumah dengan motivasi belajar dengan taraf yang sangat tinggi.

maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian dapatlah ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif antara pemberian pekerjaan rumah (variabel x) dengan motivasi belajar siswa (variabel y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Nurul Yaqin Bukit Cangang, yang mengkaji tentang hubungan pemberian pekerjaan rumah dengan motivasi belajar siswa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Pemberian pekerjaan rumah terhadap motivasi belajar secara umum sangat berhubungan berdasarkan hasil kuosioner/angket yang dibagikan kepada responden, dimana dengan adanya pemberian pekerjaan rumah dapat meningkatkan motivasi belajar, hal ini di sebabkan adanya keinginan siswa untuk mendapatkan nilai yang bagus dan juga masa depan yang sukses serta adanya rasa takut pada siswa akan adanya hukuman apabila tidak menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru. Pemberian pekerjaan rumah terhadap motivasi belajar secara umum sangat berhubungan yakni berdasarkan perhitungan rumus korelasi product moment yang diperoleh sebesar 0,8527 yaitu berada pada interval 0,800-1,000 (interpretasi sangat tinggi). Artinya hubungan yang sangat baik Pemberian pekerjaan rumah terhadap motivasi belajar, mengisyaratkan bahwa pemberian pekerjaan rumah berpengaruh dalam menentukan motivasi belajar siswa. Secara umum pemberian pekerjaan rumah dapat memotivasi siswa untuk belajar,

namun semua itu harus disertai dengan adanya reward (hadiah) yang sesuai dengan hasil yang dicapai oleh siswa dan juga harus adanya pengawasan dari guru maupun orang tua, hal ini dapat diketahui dari hasil angket yang peneliti sebarakan kepada responden. saran-saran sebagai berikut: Kepada guru Guru disarankan untuk memberikan pekerjaan rumah yang sesuai dengan kapasitas pengetahuan siswa yang disertai dengan pengawasan dan juga pemberian reward (hadiah) yang setimpal dengan apa yang telah dilakukan siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi serta melakukan kerja sama dengan orang tua siswa agar antara anak dengan orang tua dapat mengetahui bagaimana perkembangan yang ada pada anak. Kepada orang tua disarankan untuk lebih meningkatkan pengawasan pada setiap aktivitas dan juga setiap pelajaran yang telah dipelajari oleh anaknya dengan melakukan seperti menanyakan apa yang telah dipelajari di sekolah dan apakah anaknya memiliki tugas di rumah ataukah tidak serta orangtua dapat juga memberikan reward (hadiah) pada anak apabila anak mendapatkan prestasi ataukah nilai yang bagus sehingga anak dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan semangat belajarnya. Bagi murid disarankan untuk meningkatkan motivasi belajar dengan cara menanamkan dalam diri keinginan untuk sukses dan lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada akhir jurnal ini, saya mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, yang telah memberi waktu dan kesempatan kepada penulis dalam menulis jurnal ini, selanjutnya kepada keluarga, dan kepada dosen pembimbing skripsi penulis, Ibu Dr. Salmiwati. M.Ag yang sudah membimbing pengerjaan skripsi dan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Angriani, L. (2021). Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Primary Education (JPE)*, 21.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003*. Depdiknas.
- Husni, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Di MIN 1 Tabalong. *Cross-Border*.
- Margono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.

- Mudyaharjo, R. (2022). *Pengantar Pendidikan*. PT Raja Grafindo persada.
- Rudini, M. (2021). Analisis Motivasi Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA AlMannan Tolitol. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 05*, 775.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Grafindo Persada.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan (R&D)*. Alfabeta.